

**POLISEMI KATA SIFAT (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* BAHASA MANDARIN DALAM FILM 《重返 20 岁》 *Chóng Fǎn Èrshí Sui***

**Merrie Paramita Yappen**

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : [merrie.19063@mhs.unesa.ac.id](mailto:merrie.19063@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Mintowati, M.Pd**

E-mail : [mintowati@unesa.ac.id](mailto:mintowati@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Bahasa Mandarin dapat dikomunikasikan secara langsung (lisan) maupun tulisan. Serupa dengan bahasa Indonesia, bahasa Mandarin terbentuk dari adanya unsur-unsur bahasa, seperti kata, frasa hingga menjadi kalimat dan unsur dalam bahasa tersebut dapat dikaji menggunakan kajian linguistik, yang salah satunya berupa kajian semantik yang berhubungan dengan makna bahasa. Kata polisemi dalam bahasa Mandarin disebut dengan 多重意义 (*Duōchóng yìyì*). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan polisemi kata sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* dalam dialog atau monolog tokoh pada 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kata dalam bahasa Mandarin 李德津/ *Lǐdéjīn* (2008) dan teori polisemi 徐佩瑜/ *Xúpèiyú* (2013). Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data penelitiannya adalah kalimat yang mengandung polisemi kata sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* dalam dialog atau monolog tokoh pada film 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat, lalu dianalisis dengan teknik padan translasional. Hasil temuan data yang diperoleh dari analisis dengan total berjumlah 41 data pada validasi data dan hanya 15 data dengan deskripsi data pada hasil penelitian. Keseluruhan temuan data terdiri dari kata sifat 老 (*lǎo*) yang memiliki kata berpolisemi dengan total temuan data 19 data, kata sifat 小 (*xiǎo*) yang memiliki kata berpolisemi dengan total temuan data 17 data, dan kata sifat 好 (*hǎo*) yang memiliki kata berpolisemi dengan total temuan data 5 data.

**Kata Kunci:** Kelas kata, kata sifat, makna, polisemi

**Abstract**

Chinese can be communicated directly (orally) or in writing. Similar to Indonesian, Chinese is formed from the existence of language elements, such as words, phrases to become sentences and elements in the language can be studied using linguistic studies, one of which is in the form of semantic studies related to language meaning. The word polysemy in Chinese is called 多重意义 (*Duōchóng yìyì*). This study aims to describe the polysemy of adjectives (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, and hǎo* in the dialogue or monologue of the characters in 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*). The theory used in this study is the word theory in Chinese 李德津/ *Lǐdéjīn* (2008) and polysemy theory 徐佩瑜/ *Xúpèiyú* (2013). This research is a type of descriptive qualitative research with the research data source being sentences containing polysemy adjectives (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, and hǎo* in the dialogue or monologue of the characters in the film 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*). Data collection in this study used the Cakap Free Involved Listening (SBLC) technique and note-taking technique, then analyzed using the translational equivalent technique. The findings of the data obtained from the analysis with a total of 41 data on data validation and only 15 data with a description of the data on the research results. The overall data findings consist of adjectives 老 (*lǎo*) which have polysemic words with a total of 19 data found, adjectives 小 (*xiǎo*) which have polysemic words with a total of 17 found data, and adjective 好 (*hǎo*) which have polysemic words with a total of 5 found data.

**Keywords:** Adjectives, meaning, polysemy, word classes

**PENDAHULUAN**

Bahasa adalah simbol bunyi yang dihasilkan alat ujar manusia yang digunakan sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat menurut Keraf (1997:1). Jadi bahasa memiliki peran penting bagi kehidupan manusia, karena

adanya bahasa, manusia bisa terhubung satu dengan yang lain.

Seperti bahasa asing yang sangat digunakan di berbagai sektor pekerjaan. Saat ini, salah satu bahasa asing yang paling banyak peminat pembelajarnya di dunia adalah bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin juga termasuk sebagai bahasa yang memiliki jumlah petutur asli terbesar di dunia.

Pesatnya perkembangan ekonomi dan industri di China selama beberapa dekade ini membuat bahasa Mandarin semakin diminati sebagai bahasa bisnis dan budaya menurut Darmanto,dkk. (2015:1).

Bahasa Mandarin dapat dikomunikasikan secara langsung (lisan) maupun tulisan. Serupa dengan bahasa Indonesia, bahasa Mandarin terbentuk dari adanya unsur-unsur bahasa, seperti kata, frasa hingga menjadi kalimat dan unsur dalam bahasa tersebut dapat dikaji menggunakan kajian linguistik, yang salah satunya berupa kajian semantik yang berhubungan dengan makna bahasa. Kajian semantik dalam linguistik memiliki beberapa objek kajian, seperti homograf, homonimi, polisemi maupun lainnya yang berhubungan dengan makna bahasa. Polisemi dari kajian semantik linguistik yang merupakan kata dengan relasi makna yang memiliki makna lebih dari satu atau memiliki makna yang berbeda-beda, tetapi masih mempunyai arti yang sama Sitaresmi (2011:99). Kata polisemi dalam bahasa Mandarin disebut dengan 多重意义 (*Duōchóng yìyì*). Menurut 许旖庭 (2009:1) polisemi merupakan sebuah kata atau frasa yang memiliki dua makna atau lebih sekaligus dan antar maknanya berhubungan erat. Dapat disimpulkan jika dalam bahasa Mandarin, polisemi memiliki definisi yang sama dengan bahasa Indonesia, yang memiliki makna banyak namun masih dalam arti yang sama.

Peneliti memilih meneliti kata berpolisemi jenis kelas kata sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* bahasa Mandarin yang terdapat pada dialog atau monolog tokoh dalam film yang digunakan karena ketiga kata sifat tersebut merupakan aksara yang paling umum digunakan, memiliki berbagai interpretasi dalam bahasa Mandarin, selain itu penemuan dari kata dasar yang berpolisemi bahasa Mandarin memiliki jumlah yang sangat banyak dan dapat ditemukan di setiap aksara dan hampir semua jenis kelas kata sehingga perlu adanya penelitian mendetail yang lebih banyak lagi untuk mengurangi kesalahpahaman pembelajar amatir bahasa Mandarin dan demi meningkatkan kekayaan ilmu dalam kajian semantik bahasa Mandarin. Menurut 刘春莲 (2018:2) polisemi yang terdapat dalam bahasa Mandarin muncul dari adanya sebuah aksara bahasa Mandarin yang dapat memiliki arti berbeda dalam konteks yang berbeda karena adanya kebutuhan komunikasi manusia yang terus meningkat, sehingga untuk mendapatkan informasi secara efisien, manusia menggunakan banyak arti pada kata yang sama dalam bahasa Mandarin.

Peneliti memilih film 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*) dalam penelitian yang dilakukan, karena film tersebut merupakan hasil *remake* ulang dari film komedi Korea Selatan yang berjudul *Miss Granny*, yang telah diadaptasi oleh banyak negara, seperti versi negara Tiongkok dengan judul Film 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*) atau *20 Once Again*. Film ini telah sukses besar pada penayangannya menurut Murtono (2015:1). Selain itu, film ini dipilih karena memiliki tema yang berkaitan dengan kata sifat “Tua, kecil, dan baik atau (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo*” dalam dialog atau monolog tokoh dalam film tersebut, sehingga sumber data yang ditemukan menjadi berlimpah untuk dijadikan bahan penelitian.

Dari latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan polisemi kata sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* bahasa Mandarin pada dialog atau monolog tokoh yang terdapat dalam film 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*).

Kata merupakan bagian bahasa yang paling dasar dalam membuat sebuah kalimat. Kata dalam bahasa Mandarin terbagi menjadi beberapa jenis kelas kata seperti bahasa lainnya. Menurut 李德津 (2008:12). Kata-kata dalam bahasa Mandarin dapat dibagi menjadi dua jenis menurut artinya dan fungsi gramatikalnya, yaitu *notional words* dan *function words* :

1) *Notional words* memiliki arti sebenarnya dan dapat bertindak sebagai elemen kalimat sendiri. Terbagi menjadi tujuh kelas kata, yaitu : Kata benda, kata kerja, kata kerja bantu, kata sifat, kata bilangan, kata ukur dan kata ganti.

2) *Function words* tidak memiliki arti sebenarnya dan tidak dapat digunakan sendiri sebagai elemen kalimat. Terbagi menjadi enam kelas kata, yaitu : Kata keterangan, preposisi, kata sambung, kata bantu, kata seru dan kata tiruan bunyi (*onomatope*).

Selain 13 jenis kelas kata tersebut, juga terdapat dua subkategori yang merupakan dua komponen pembentuk kata, yaitu prefiks dan sufiks.

Menurut Nan (2016:1). “*Polysemy is the capacity for a sign (such as a word, phrase, or symbol) to have multiple meanings (that is, multiple senses or sememes and thus multiple senses), usually related by contiguity of meaning within a semantic field*”. Polisemi adalah kapasitas tanda (seperti kata, frasa, atau simbol) yang memiliki banyak makna dan biasanya terkait dengan kedekatan makna dalam bidang semantik.

Kata atau satuan ujaran disebut polisemi kalau kata itu mempunyai makna lebih dari satu. Dalam kasus polisemi ini, biasanya makna pertama (yang didaftarkan di dalam kamus) adalah makna sebenarnya, makna leksikalnya, makna denotatifnya, atau makna konseptualnya menurut Siminto (2013:96). Dalam bahasa Indonesia menurut Amilia & dkk., (2017:118) contoh polisemi dari kata **darah** adalah sebagai berikut :

- 1) Tangannya berlumuran **darah**.
- 2) Dia masih ada pertalian **darah** dengan bangsawan itu.
- 3) Penari itu memiliki **darah** seni.

Kata **darah** pada tiga kalimat tersebut memiliki makna yang berbeda. Kata **darah** pada kalimat pertama mengacu pada makna leksikal atau dasar, yaitu cairan terdiri atas plasma, sel-sel merah dan putih yang mengalir dalam pembuluh darah manusia atau binatang. Makna kata darah pada kalimat **kedua** adalah makna kiasan yang berarti keturunan. Pada kalimat ketiga, kata **darah** mengacu juga pada makna kiasan yaitu bakat. Dari kutipan tersebut disimpulkan bahwa kata pertama yang terdapat dalam kamus biasanya memiliki makna dasar yang sebenarnya (denotatif), sedangkan makna yang mengikuti merupakan makna yang mengalami perluasan atau bukan sebenarnya (konotatif). Polisemi mempunyai banyak makna, meskipun makna kedua atau lainnya memiliki makna yang berbeda, namun masih memiliki makna yang berkaitan dengan

makna aslinya atau makna sebenarnya yang berasal dari kamus.

Menurut 许旖庭 (2009:1) polisemi merupakan sebuah kata atau frasa yang memiliki dua makna atau lebih sekaligus dan antar maknanya berhubungan erat. Menurut Yun (2015:148) *“The semantic extension of Chinese polysemy is generally influenced by cultural factors. The traditional aspects thereof, especially the ideologies, have profound effects on forming Chinese cultural keywords. Besides, the modern civilization is also an important consideration that contributes to many neologisms, so that polysemy is always in a sustained yet dynamic progress”*. Perluasan semantik dari polisemi bahasa Mandarin umumnya dipengaruhi oleh faktor budaya. Aspek-aspek tradisionalnya, terutama ideologinya, memiliki efek mendalam pada pembentukan kata kunci budaya negara Tiongkok. Selain itu, peradaban modern juga merupakan pertimbangan penting yang berkontribusi pada banyak neologisme, sehingga polisemi selalu dalam kemajuan yang berkelanjutan namun dinamis.

Berikut contoh kalimat yang mengandung kata berpolisemi dari kutipan dialog atau monolog tokoh dalam film 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*) yang digunakan di penelitian ini dalam bahasa Mandarin, seperti :

1. Kata sifat 老 (*lǎo*), yang ditemukan dari dialog atau monolog tokoh dalam film yang memiliki arti makna dasar lansia dan juga digunakan sebagai gelar kehormatan, dll. dalam kamus *现代汉语词典 Volume 7*, sebagai berikut :

孟丽君: “还是大学老师呢”  
(*Mènglǐjūn* : “*háishì dàxué lǎoshī ne*”)

*Mènglǐjūn* : “atau seorang guru universitas”

(*重返 20 岁 00: 06: 31 - 00: 06: 33*)

Kata sifat 老 (*lǎo*) pada kata 老师 (*lǎoshī*) dalam kalimat tersebut termasuk polisemi jenis kelas kata sifat dari kamus *现代汉语词典 Volume 7* yang memiliki arti makna gelar hormat untuk seorang guru, mengacu pada seseorang yang menanamkan budaya dan teknologi atau seseorang yang layak belajar dalam aspek tertentu.

Dari contoh kalimat tersebut, kata sifat 老 (*lǎo*) yang berpolisemi menjadi kata 老师 (*lǎoshī*) tidak lagi bermakna dasar dengan arti lansia dan juga digunakan sebagai gelar kehormatan, dll., tetapi memiliki arti makna menjadi gelar hormat untuk seorang guru, mengacu pada seseorang yang menanamkan budaya dan teknologi atau seseorang yang layak belajar dalam aspek tertentu.

Berdasarkan contoh kalimat dari film di atas dapat diketahui bahwa kata berpolisemi dalam bahasa Mandarin bisa memiliki arti makna yang sama dengan makna aslinya dan maknanya bisa juga mengalami perluasan yang memiliki banyak kesamaan kata sehingga menimbulkan kebingungan dalam pemahaman bahasa oleh pembelajar amatir bahasa Mandarin, oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan berfokus dalam mengelompokkan dan mendeskripsikan jenis kelas kata berpolisemi bahasa Mandarin dalam film 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*) yang digunakan sebagai kajian penelitian dengan fokus utama ke polisemi kata sifat bahasa Mandarin, yaitu (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo*. Peneliti menggunakan

kata sifat bahasa Mandarin tersebut karena menurut 刘春莲 (2018:2) bahwa jenis kelas kata sifat “*lǎo*” dan kata sifat lainnya merupakan salah satu aksara bahasa Mandarin yang paling umum dan memiliki berbagai interpretasi dalam bahasa Mandarin.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :  
1) Manfaat teoretis

Manfaat teoretis yang bisa diperoleh diharapkan dari penelitian ini adalah diharapkan dapat bermanfaat dalam memperkaya kajian ilmu bidang semantik khususnya mengelompokkan kata berdasarkan jenis kelas kata, terutama jenis kelas kata sifat dari kata berpolisemi bahasa Mandarin.

2) Manfaat praktis

Manfaat praktis yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah :

(1) Manfaat bagi pembelajar bahasa Mandarin

Hasil penelitian ini diharapkan para pembelajar bahasa Mandarin dapat mengetahui bagaimana cara mengelompokkan dan mendeskripsi kata berpolisemi bahasa Mandarin berdasarkan jenis kelas kata dan makna dasarnya secara benar dan tepat sehingga dapat mengurangi kesalahan pemahaman saat mempelajari bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua.

(2) Manfaat bagi pengajar bahasa Mandarin

Hasil penelitian ini diharapkan para pengajar bahasa Mandarin dapat menggunakannya sebagai bahan untuk pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya dalam kajian semantik dengan fokus kata bahasa Mandarin yang memiliki banyak makna dasar dalam satu aksara Mandarin (*Hànzì*) berpolisemi menjadi gabungan 2 aksara atau lebih yang kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis kelas kata bahasa Mandarin.

(3) Manfaat bagi para peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi maupun bahan bagi penelitian sejenis yang terkait dengan bidang semantik di masa mendatang, khususnya polisemi dari kata yang digolongkan berdasarkan jenis kata sifat dalam bahasa Mandarin.

## METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2019:04), metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis data visual maupun tekstual pada film 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*), dengan cara melakukan pengamatan pada dialog atau monolog pada tokoh yang ada dalam film untuk mendapatkan dan membuat kesimpulan data penelitian tersebut yang dipaparkan dalam bentuk deskripsi berupa penjelasan dari kata berpolisemi bahasa Mandarin yang digolongkan berdasarkan jenis kelas kata sifat dan makna yang memiliki keterkaitan dengan makna dasar dari kata dasar polisemi tersebut. Sebagai kajian bahasa, metode penelitian kualitatif pasti menempatkan bahasa sebagai pusat subjek dan media. Metode ini tidak hanya mencari

tau bahasa itu sendiri, seperti interpretasi bentuk dan makna bahasa, tetapi juga konten di luar bahasa, seperti hubungan antar makna sebuah ungkapan, interaksi antara bentuk bahasa dan makna, dan pengaruh konteks dalam memahami makna bahasa. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan penelitian terdahulu dengan kajian semantik polisemi sebagai perbandingan dan bahan analisis terkait kajian penelitian, seperti penelitian terdahulu oleh Taufiq T., dkk. (2022), Sandy (2018), dan Retnoningrum (2015)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film berbahasa Mandarin dengan judul 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*) yang dapat diunduh melalui website *Youtube*, dengan durasi film 2 jam 12 menit 7 detik. Film ini menceritakan ada seorang wanita tua dalam sebuah keluarga yang dianggap remeh karena sudah tua dan dianggap tidak berguna oleh keluarga maupun masyarakat sekelilingnya, namun bisa kembali lagi ke waktu mudanya saat berumur 20 tahun karena berfoto di suatu studio foto ajaib, lalu menghabiskan waktunya untuk melakukan banyak hal yang tidak bisa dia lakukan saat muda dulu dan di akhir cerita wanita tersebut lebih memilih untuk menyelamatkan cucunya yang mengalami kecelakaan, memilih untuk membuang kesempatannya menjadi muda, dan kembali ke tampilan saat dia tua, akan tetapi seluruh anggota keluarga yang dulunya meremehkan dia, kemudian sadar dan berubah menjadi lebih baik kepadanya.

Data yang ada dalam penelitian ini adalah data berupa kata sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* dan poliseminya pada kalimat dialog atau monolog tokoh dalam film bahasa Mandarin 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*). Peneliti menggunakan kajian teori kata dalam bahasa Mandarin 李德津/ *Lǐ déjīn* (2008) dan teori polisemi 徐佩瑜/ *Xú pèiyú* (2013:9) untuk menjawab rumusan masalah, yaitu polisemi kata sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* bahasa Mandarin. Data penelitian terbagi menjadi 3 jenis kata sifat, yaitu data dari kata sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* yang kemudian terbagi lagi menjadi berbagai macam polisemi yang berkaitan dengan kata sifat tersebut dalam dialog atau monolog tokoh pada film 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan catat yang dilakukan dengan cara berikut ini :

a. Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC)

Menurut Zaim (2014:90) teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) adalah dilakukan dengan menyadap tanpa perlu berpartisipasi berbicara. Dalam teknik ini, peneliti tidak ikut serta dalam percakapan tetapi hanya menyimak percakapan demi mendapatkan data kebahasaan yang muncul diluar dirinya.

b. Teknik Catat

Menurut Zaim (2014:91) teknik catat adalah teknik pencatatan pada kartu data berupa pencatatan ortografis, fonemis atau fonetis sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan. Dari film yang digunakan, peneliti mencatat hasil menyimak dialog atau monolog tokoh dalam film ke dalam kartu data yang telah dibuat berupa kalimat dialog atau monolog yang mengandung polisemi jenis kelas kata

sifat bahasa Mandarin (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* dalam bentuk deskripsi. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai tahap-tahap yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian : (1) menyimak dan mencatat data; (2) pengodean data; (3) menerjemahkan data.

Dalam pelaksanaan penyusunan penelitian ini diperlukan beberapa instrumen penelitian. Menurut Suryana (2010:40) instrumen dari penelitian kualitatif adalah orang, yang adalah peneliti itu sendiri. Peneliti yang merupakan kunci instrumen penelitian, harus mempunyai wawasan dan teori yang luas sehingga dapat menganalisis, bertanya, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih bermakna dan lebih jelas. Dapat disimpulkan bahwa peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian ini dan memiliki kemampuan di bidang bahasa atau linguistik, khususnya dalam bidang kajian semantik, yaitu polisemi terkait dengan isi penelitian.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2015:248) analisis data adalah cara untuk mengumpulkan dan mengolah data yang ditemukan dari informasi sumber data yang ditemukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik padan translasional, yang menggunakan teknik pilah unsur sebagai teknik dasar dan teknik hubungan dengan bahasa Indonesia. Menurut Zaim (2014:98), metode padan translasional adalah metode yang digunakan untuk menentukan identitas satuan lingual tertentu yang alat penentunya diluar bahasa yang bersangkutan (bahasa lain) sebagai pedoman perbandingan bahasa yang digunakan. Berdasarkan langkah-langkah yang digunakan, teknik padan translasional yang digunakan adalah teknik dasar dan teknik lanjutan. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan cara membandingkan makna dasar dan makna yang mengalami perluasan makna dari polisemi kata sifat bahasa Mandarin (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo*, selanjutnya mendeskripsikannya dalam bentuk penjelasan.

Langkah-langkah melakukan teknik analisis data adalah : (1) teknik reduksi data dari data yang telah dikumpulkan; (2) memaparkan data berupa deskripsi; dan (3) membuat kesimpulan.

Teknik uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik pengujian keabsahan data yang terdiri dari uji kredibilitas, *transferbility* (validitas eksternal), *defendability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) menurut Sugiyono (2013:269-270). Penelitian ini menggunakan teknik uji keabsahan data, uji kredibilitas data berupa peningkatan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi. Meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi yang berasal dari internet, buku, maupun hasil penelitian terdahulu terkait dengan isi penelitian dan melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan berkesinambungan sehingga deskripsi data yang dihasilkan semakin akurat dan sistematis. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat gabungan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang sudah ada menurut Sugiyono (2013:241). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data. Peneliti akan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, seperti mengecek data

berupa terjemahan ke dalam bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin dari dialog atau monolog tokoh yang mengandung kosakata berpolisemi atau 多重意义 (*Duōchóng yìyì*) dan juga kata berpolisemi dari kata sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* yang telah digolongkan sesuai dengan jenis kelas kata sifat bahasa Mandarin melalui Cicik Arista S.Pd., M.TCSOL sebagai dosen penguji validasi data yang menguasai bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia dari Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berisi penjelasan dari hasil analisis dan pembahasan dialog atau monolog tokoh yang mengandung polisemi kata sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* dari film bahasa Mandarin 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*). Adanya temuan data dengan total 41 jumlah data yang telah dikelompokkan dalam tabel validasi data pada lampiran, dan deskripsi dari data yang dijelaskan pada hasil penelitian berjumlah 15 data berdasarkan teori kata dalam bahasa Mandarin oleh 李德津 / *Lǐdéjīn* berupa penjelasan mendalam mengenai polisemi kata sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* dalam dialog atau monolog tokoh pada film yang digunakan. Kajian dalam penelitian ini adalah polisemi kata sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* dari film bahasa Mandarin 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*), beserta terjemahan dari makna dasar dan makna dari kata sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* yang berpolisemi. Berikut merupakan hasil pengelompokkan jumlah data polisemi kata sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* dari dialog atau monolog tokoh dalam film bahasa Mandarin 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*):

**Tabel Hasil Pengelompokkan Data dari Polisemi Kata Sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo***

No	Kata Sifat	Kata Sifat yang Berpolisemi	Jumlah Temuan	Total Data Temuan
1.	老 ( <i>lǎo</i> )	老人 ( <i>lǎorén</i> )	4	<b>19</b>
		老师 ( <i>lǎoshī</i> )	1	
		老李 ( <i>lǎolǐ</i> )	1	
		老婆 ( <i>lǎopó</i> )	2	
		老太婆 ( <i>lǎotàipó</i> )	1	
		老爸 ( <i>lǎobà</i> )	1	
		老姐 ( <i>lǎojiě</i> )	1	
		老吕 ( <i>lǎolǚ</i> )	1	
		老糊涂 ( <i>lǎohútú</i> )	1	
		老板娘 ( <i>lǎobǎnniáng</i> )	1	
		老娘 ( <i>lǎoniáng</i> )	1	

		老东西 ( <i>lǎodōngxī</i> )	1	
		老头子 ( <i>lǎotóuzi</i> )	1	
		老套 ( <i>lǎotào</i> )	1	
		老头儿 ( <i>lǎotóu er</i> )	1	
2.	小 ( <i>xiǎo</i> )	小帅哥 ( <i>xiǎoshuàigē</i> )	1	<b>17</b>
		小李哥 ( <i>xiǎolǐgē</i> )	1	
		小姐 ( <i>xiǎojiě</i> )	1	
		小心 ( <i>xiǎoxīn</i> )	1	
		小时 ( <i>xiǎoshí</i> )	1	
		小伙子 ( <i>xiǎohuǒzi</i> )	2	
		小兔崽子 ( <i>xiǎotùzǎizi</i> )	1	
		小姑娘 ( <i>xiǎogūniáng</i> )	1	
		小宝宝 ( <i>xiǎobǎobao</i> )	1	
		小妹妹 ( <i>xiǎomèimei</i> )	1	
		小子 ( <i>xiǎozǐ</i> )	1	
		小孩子 ( <i>xiǎoháizi</i> )	1	
		小拴子 ( <i>xiǎoshuānzi</i> )	1	
		小孩 ( <i>xiǎohái</i> )	1	
		小郑 ( <i>xiǎozhèng</i> )	1	
		小名 ( <i>xiǎomíng</i> )	1	
3.	好 ( <i>hǎo</i> )	好看 ( <i>hǎokàn</i> )	1	<b>5</b>
		好端端 ( <i>hǎoduānduān</i> )	1	
		好好 ( <i>hǎohǎo</i> )	1	
		好听 ( <i>hǎotīng</i> )	1	
		好歹 ( <i>hǎodǎi</i> )	1	
<b>Total Keseluruhan Data Temuan</b>			<b>41</b>	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil temuan data polisemi dari 3 jenis kata sifat, yaitu (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* dari dialog atau monolog tokoh dalam film bahasa Mandarin 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*), dengan deskripsi sebagai berikut.

### Polisemi jenis kelas kata

Hasil temuan data yang diperoleh dari analisis film 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*) berupa kata berpolisemi dari 3 jenis kata sifat yang digunakan sebagai kajian penelitian ini, yaitu (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan*

hǎo dalam kalimat dialog atau monolog tokoh pada film, temuan data juga dikaji berdasarkan arti terjemahan makna dasar dan makna dari kata yang berpolisemi sesuai dengan kaitan antar makna. Berikut adalah penjelasan mengenai temuan data dari polisemi kata sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* dalam dialog atau monolog tokoh pada film 《重返 20 岁》 (*Chóng Fǎn Èrshí Sui*).

### 1) Polisemi jenis kelas kata sifat 老 (lǎo)

#### (1) Data 01

项国斌: "同学们, 老人, 每个家庭里都有老人对吧" (*Xiàng Guóbīn: "Tóngxuémen, lǎorén, měi gè jiātíng lǐ dōu yǒu lǎorén duì ba"*)

Xiang Guobin: "Teman sekelas, orang tua, mereka ada di setiap keluarga, bukan?"

(CES/XGB/KS/LAO-01A/00: 03: 00 - 00: 03: 06)

Dari data tersebut, menurut kamus *现代汉语词典 Volume 7*, kata sifat 老 (*lǎo*) memiliki makna dasar **orang lanjut usia dan juga digunakan sebagai gelar kehormatan, orang yang sudah tua, sudah ada sejak lama, usang, awalnya, peringkat keluarga paling terakhir, warna tertentu, lama waktu atau periode**, mengalami polisemi menjadi kata 老人 (*lǎorén*) dalam kalimat tersebut, karena maknanya berubah menjadi makna yang memiliki arti terjemahan ke dalam bahasa Indonesia menjadi merujuk **kepada orang tua atau kakek nenek lanjut usia**. Konteks kalimat tersebut menceritakan tokoh Xiang Guobin yang merupakan seorang dosen di sebuah universitas masuk ke dalam kelas lalu memberikan pelajaran kepada mahasiswanya mengenai konsep tua atau lanjut usia, kemudian bertanya menggunakan kalimat monolog atau dialog di atas kepada lawan bicaranya apakah orang tua atau kakek nenek lanjut usia (yang merupakan arti dari lǎorén) ada di setiap keluarga?. Kata berpolisemi 老人 (*lǎorén*) dalam data karena merupakan panggilan untuk orang tua (merujuk kepada orang yang sudah tua atau kakek nenek lanjut usia) yang mengalami perluasan makna dari makna dasar kata sifat 老 (*lǎo*) yang memiliki arti tua, sehingga maknanya masih dalam satu arti yang sama.

#### (2) Data 02

沈梦君: "我要是死了我们家国斌怎么办。以前总觉得日子难捱, 现在回头看四十年一晃就过去了。什么苦都吃过了, 我怨过谁吗?"

奶奶 A: "谁也别怨, 不是你当初死活要嫁给国斌他爸的吗?"

沈梦君: "对呀, 就算我嫁错了人, 可我没生错人吧。我们家国斌长得又帅又孝顺, 还是大学老师呢。你们那几个呢?"

(*Shěnmèngjūn: "Wǒ yàoshi sǐle wǒmen jiā guó bīn zěnmē bàn. Yìqián zǒng juéde rìzi nán ái, xiànzài huītóu kàn sìshí nián yīhuàng jiù guòquē. Shénme kǔ dōu chīguòle, wǒ yuànguò shéi ma?"*)

Nāinai A: "Shéi yě bié yuàn, bùshì nǐ dāngchū sǐhuó yào jià gěi guó bīn tā bà de ma?"

*Shěnmèngjūn: "Duì ya, jiùsuàn wǒ jià cuòle rén, kě wǒ méi shēng cuò rén ba. Wǒmen jiā guó bīn zhǎng dé yòu shuài yòu xiàoshùn, háishì dàxué lǎoshī ne. Nǐmen nà jǐ gè ne?"*)

Shen Mengjun: "Jika saya mati, apa yang akan dilakukan Guobin keluarga kami? Dulunya saya merasa bahwa hidup itu sulit, tetapi sekarang saya melihat ke belakang dan melihat bahwa empat puluh tahun telah berlalu dalam sekejap. Saya telah menderita segala macam kesulitan. Apakah saya menyalahkan seseorang?"

Nenek A: "Jangan salahkan siapa pun, bukankah kamu ingin menikah dengan ayah Guobin saat itu?"

Shen Mengjun: "Benar, bahkan jika saya menikah dengan orang yang salah, saya tidak melahirkan orang yang salah, kan? Guobin kami tampan dan berbakti, dan dia adalah seorang guru universitas. Bagaimana dengan anak kalian?"

(CES/SMJ/KS/LAO-02/00: 06: 03 - 00: 06: 34)

Dari data tersebut, menurut kamus *现代汉语词典 Volume 7*, kata sifat 老 (*lǎo*) memiliki makna dasar **orang lanjut usia dan juga digunakan sebagai gelar kehormatan, orang yang sudah tua, sudah ada sejak lama, usang, awalnya, peringkat keluarga paling terakhir, warna tertentu, lama waktu atau periode**, mengalami polisemi menjadi kata 老师 (*lǎoshī*) dalam kalimat tersebut, karena maknanya berubah menjadi makna yang memiliki arti terjemahan ke dalam bahasa Indonesia menjadi **gelar hormat untuk seorang guru, umumnya mengacu pada seseorang yang menanamkan budaya atau teknologi atau layak belajar dalam aspek tertentu**. Konteks kalimat tersebut menceritakan tokoh Shen Mengjun yang sedang bermain *Mahjong* dengan lansia lainnya sambil bercerita mengenai Guobin keluarganya dan kehidupannya dulu yang mengalami kesulitan, kemudian tokoh Nenek A bertanya apakah bahwa menikah dengan suaminya dulu (ayah Guobin) merupakan kesalahan, lalu tokoh Shen Mengjun menggunakan kalimat monolog atau dialog di atas membalas ucapan dari tokoh nenek A tersebut jika dia menikah dengan orang yang salah, tapi dia tidak melahirkan orang yang salah, karena Guobin keluarganya tampan dan berbakti, dan adalah seorang guru universitas, lalu bertanya bagaimana dengan anak kalian (merujuk pada para lansia yang sedang bermain *Mahjong* dengannya)?" Kata berpolisemi 老师 (*lǎoshī*) dalam data karena merupakan panggilan untuk orang (yang memiliki gelar kehormatan) yang mengalami perluasan makna dari makna dasar kata sifat 老 (*lǎo*) yang memiliki arti gelar kehormatan, sehingga maknanya masih dalam satu arti yang sama.

#### (3) Data 03

陈玉梅: "你是谁呀? 是有你奶奶消息了吗?"

孟丽君: "我。我是李大爷他们家房客、房客..."

陈玉梅: "你是老李他们家的房客"

(*Chén Yùméi: "Nǐ shì shéi ya? Shì yǒu nǐ nǎinai xiāoxīle ma?"*)

Mèng Lìjūn: "Wǒ. Wǒ shì lǐ dà yé tāmen jiā fángkè, fángkè..."

Chén Yùméi: "Nǐ shì lǎo lǐ tāmen jiā de fángkè"

Chen Yumei: "Siapa kamu? Apakah ada berita dari nenekmu?"

Meng Lijun: "Saya. Saya penyewa di paman Li, penyewa rumah mereka..."

Chen Yumei: "Kamu adalah penyewa rumah **Bapak Li**"  
(CES/CYM/KS/LAO-03/00: 41: 30 - 00: 41: 39)

Dari data tersebut, menurut kamus *现代汉语词典 Volume 7*, kata sifat 老 (*lǎo*) memiliki makna dasar **orang lanjut usia dan juga digunakan sebagai gelar kehormatan, orang yang sudah tua, sudah ada sejak lama, usang, awalnya, peringkat keluarga paling terakhir, warna tertentu, lama waktu atau periode**, mengalami polisemi menjadi kata **老李 (*lǎolǐ*)** dalam kalimat tersebut, sehingga maknanya berubah menjadi makna yang memiliki arti terjemahan ke dalam bahasa Indonesia menjadi **panggilan akrab marga orang negara Tiongkok (yang sudah tua)**. Konteks kalimat tersebut menceritakan tokoh Meng Lijun yang tiba-tiba ikut bermain *Mahjong* karena menggantikan tokoh *Li Dahai* dengan lansia lainnya, kemudian ditanyai oleh tokoh Chen Yumei mengenai siapa dia dan apa ada berita dari neneknya. Tokoh Meng Lijun menjawab bahwa dia adalah penyewa rumah di rumah paman Li, lalu tokoh Chen Yumei menggunakan kalimat monolog atau dialog di atas membalas ucapan dari tokoh Meng Lijun, jika dia (Meng Lijun) adalah penyewa rumah **bapak Li (Lao Li)**. Kata berpolisemi **老李 (*lǎolǐ*)** dalam data karena merupakan panggilan untuk nama orang (lebih tua) yang mengalami perluasan makna dari makna dasar kata sifat 老 (*lǎo*) yang memiliki arti tua, sehingga maknanya masih dalam satu arti yang sama.

## 2) Polisemi jenis kelas kata sifat 小 (*xiǎo*)

### (1) Data 06

陈玉梅: " **小帅哥**"

(*Chén Yùméi: "Xiǎo shuàigē"*)

Chen Yumei: "**Pria muda yang tampan**"

(CES/CYM/KS/XIAO-01/00:08:20 - 00:08:30)

Dari data tersebut, menurut kamus *现代汉语词典 Volume 7*, kata sifat 小 (*xiǎo*) memiliki makna dasar **kecil, tidak sebagus objek umum atau sebanding dalam hal volume, luas, jumlah, kekuatan, dll. (relatif terhadap "besar"), peringkat terakhir, dll.**, mengalami polisemi menjadi kata **小帅哥 (*xiǎo shuàigē*)** dalam kalimat tersebut, sehingga maknanya berubah menjadi makna yang memiliki arti terjemahan ke dalam bahasa Indonesia menjadi **panggilan nama orang**, apabila kata berpolisemi tadi dimasukkan ke dalam konteks kalimat tersebut, maka dapat diterjemahkan secara benar dan tepat, bahwa tokoh Chen Yumei dalam kalimat tersebut dalam situasi sedang memanggil lawan bicarannya pria muda yang tampan. Kata berpolisemi **小帅哥 (*xiǎo shuàigē*)** dalam data karena merupakan panggilan untuk nama orang (kakak laki-laki kecil atau pria muda yang tampan) yang mengalami perluasan makna dari makna dasar kata sifat 小 (*xiǎo*) yang memiliki arti kecil, sehingga maknanya masih dalam satu arti yang sama.

### (2) Data 07

陈玉梅: " **小李哥**给你看样东西"

(*Chén Yùméi: "Xiǎo lǐ gē gěi nǐ kàn yàng dōngxī"*)

Chen Yumei: "**Kakak Li** akan menunjukkan sesuatu padamu"

(CES/CYM/KS/XIAO-02/00:08:53 - 00:08:55)

Dari data tersebut, menurut kamus *现代汉语词典 Volume 7*, kata sifat 小 (*xiǎo*) memiliki makna dasar **kecil, tidak sebagus objek umum atau sebanding dalam hal volume, luas, jumlah, kekuatan, dll. (relatif terhadap "besar"), peringkat terakhir, dll.**, mengalami polisemi menjadi kata **小李哥 (*xiǎo lǐ gē*)** dalam kalimat tersebut, sehingga maknanya berubah menjadi makna yang memiliki arti terjemahan ke dalam bahasa Indonesia menjadi **panggilan nama orang**, apabila kata berpolisemi tadi dimasukkan ke dalam konteks kalimat tersebut, maka dapat diterjemahkan secara benar dan tepat, bahwa tokoh Chen Yumei dalam kalimat tersebut dalam situasi sedang berbicara pada lawan bicarannya bahwa kakak Li (panggilan nama orang) akan menunjukkan sesuatu kepada lawan bicarannya. Kata berpolisemi **小李哥 (*xiǎo lǐ gē*)** dalam data karena merupakan panggilan untuk nama orang (kakak Li kecil atau muda) yang mengalami perluasan makna dari makna dasar kata sifat 小 (*xiǎo*) yang memiliki arti kecil, sehingga maknanya masih dalam satu arti yang sama.

### (3) Data 08

谭子明: " **小姐**, 你误会了"

(*Tánzǐmíng: "Xiǎojiě, nǐ wùhuìle"*)

Tan Ziming: "**Nona**, Anda salah paham."

(CES/TZM/KS/XIAO-03/01:00:25 - 01:00:28)

Dari data tersebut, menurut kamus *现代汉语词典 Volume 7*, kata sifat 小 (*xiǎo*) memiliki makna dasar **kecil, tidak sebagus objek umum atau sebanding dalam hal volume, luas, jumlah, kekuatan, dll. (relatif terhadap "besar"), peringkat terakhir, dll.**, mengalami polisemi menjadi kata **小姐 (*xiǎojiě*)** dalam kalimat tersebut, sehingga maknanya berubah menjadi makna yang memiliki arti terjemahan ke dalam bahasa Indonesia menjadi **nona, sebutan untuk wanita muda atau belum menikah**, apabila kata berpolisemi tadi dimasukkan ke dalam konteks kalimat tersebut, maka dapat diterjemahkan secara benar dan tepat, bahwa tokoh Tan Ziming dalam kalimat tersebut dalam situasi sedang memberikan penjelasan kepada lawan bicarannya yaitu nona (sebutan untuk wanita muda) yang masih baru dia kenal tersebut salah paham kepadanya. Kata berpolisemi **小姐 (*xiǎojiě*)** dalam data karena merupakan panggilan untuk panggilan orang (wanita kecil atau muda) yang mengalami perluasan makna dari makna dasar kata sifat 小 (*xiǎo*) yang memiliki arti kecil, sehingga maknanya masih dalam satu arti yang sama.

## 3) Polisemi jenis kelas kata sifat 好 (*hǎo*)

### (1) Data 11

项前进: "妈, 我朋友来了"

孟丽君: "气色挺好啊"

杨琴 : "啊? "  
孟丽君 : "我是说。阿姨"  
杨琴 : "您真是容光焕发"  
孟丽君 : "谢谢"  
杨琴 : "没想到, 我们前进还有你这么好看的朋友" (Xiang Qianjin: "Mā, wǒ péngyǒu láile "  
Mèng Lìjūn: "Qìsè tǐng hǎo a "  
Yáng Qín: "A? "  
Mèng Lìjūn: "Wǒ shì shuō. Āyí" yáng qín: "Nǐ zhēnshì róngguāng huànfā" Mèng Lìjūn: "Xièxiè" Yáng Qín: "Méi xiǎngdào, wǒmen Qián Jìn hái yǒu nǐ zhème hǎokàn de péngyǒu")  
Xiang Qianjin: "Bu, temanku ada di sini"  
Meng Lijun: "Kamu terlihat cantik"  
Yang Qin: "Hah?"  
Meng Lijun: "Maksudku. Bibi"  
Yang Qin: "Kamu benar-benar berseri-seri"  
Meng Lijun: "Terima kasih"  
Yang Qin: "Saya tidak menyangka bahwa Qianjin kami akan memiliki teman yang cantik seperti anda."  
(CES/YQ/KS/HAO-01/ 01:01:16 - 01:01:40)

Dari data tersebut, menurut kamus *现代汉语词典 Volume 7*, kata sifat 好(*hǎo*) memiliki makna dasar **banyak keuntungan, memuaskan (berlawanan dengan "buruk"), tepat, pantas, (tubuh) sehat, pemulihan (penyakit), digunakan dalam berbicara sopan, digunakan setelah kata kerja, artinya selesai atau mencapai titik kesempurnaan, untuk mengungkapkan persetujuan, selesai atau berubah topik, ironi, tidak puas, mudah**, mengalami polisemi menjadi kata 好看 (hǎokàn) dalam kalimat tersebut, sehingga maknanya berubah menjadi makna yang memiliki arti terjemahan ke dalam bahasa Indonesia menjadi **terlihat nyaman, cantik, luar biasa**. Konteks kalimat tersebut menceritakan tokoh Meng Lijun yang datang kerumah tokoh Xiang Qianjin, kemudian disambut oleh tokoh Xiang Qianjin. Tokoh Yang Qin kemudian menyapanya menggunakan kalimat monolog atau dialog di atas membalas ucapan dari tokoh Meng Lijun, jika anaknya (Xiang Qianjin) memiliki teman yang cantik sepertinya (Meng Lijun). Kata berpolisemi 好看 (hǎokàn) dalam data karena merupakan kiasan untuk sebutan dari suatu hal yang terlihat nyaman, cantik, luar biasa, bukan dengan arti sebenarnya, yaitu bagus melihat yang mengalami perluasan makna dari makna dasar kata sifat 好 (*hǎo*) yang memiliki arti tepat, pantas, sehingga maknanya masih dalam satu arti yang sama.

## (2) Data 12

李晓燕: "爸, 回来啦。这小姑娘要租我们家房子 "  
李大海: "对了, 你叫什么名字? "  
梦丽君: "我叫梦丽君, 孟丽君 "  
李大海: "丽君 "  
李晓燕: "她叫丽君怎么了? "  
李大海: "你沈大妈最喜欢邓丽君了 "  
李晓燕: "你放心, 沈大妈不会出事啦 "  
李大海: "你说这好端端的一个人吧说不见她就不见了 "

孟丽君: "你们聊, 我先上去了 "  
李晓燕: "房租都得先付 "  
(Lǐ Xiǎoyàn: "Bà, huílái la. Zhè xiǎo gūniáng yào zū wǒmen jiā fángzi "  
Lǐ Dàhǎi: "Duìle, nǐ jiào shénme míngzì?"  
Mèng Lìjūn: "Wǒ jiào Mèng Lìjūn, Mèng Lì jūn "  
Lǐ Dàhǎi: "Lì Jūn "  
Lǐ Xiǎoyàn: "Tā jiào lì jūn zěnmeliǎo?"  
Lǐ Dàhǎi: "Nǐ shěn dànmā zuì xīhuān dènglìjūnle"  
Lǐ Xiǎoyàn: "Nǐ fāngxīn, shěn dànmā bù huì chūshì la "  
Lǐ Dàhǎi: "Nǐ shuō zhè hǎoduānduān dì yīgè rén ba shuō bu jiàn tā jiù bùjiàn le "  
Mèng Lìjūn: "Nǐmen liáo, wǒ xiān shàngqùle "  
Lǐ Xiǎoyàn: "Fángzū dōu dé xiān fù ")  
Li Xiaoyan: "Ayah, kamu kembali. Gadis kecil ini ingin menyewa rumah kita"  
Li Dahai: "Ngomong-ngomong, siapa namamu?"  
Meng Lijun: "Nama saya Meng Lijun, Meng Lijun"  
Li Dahai: "Li Jun"  
Li Xiaoyan: "Ada apa dengan namanya Lijun?"  
Li Dahai: "Bibimu Shen paling menyukai Teresa Teng"  
Li Xiaoyan: "Jangan khawatir, Bibi Shen akan baik-baik saja."  
Li Dahai: "Kamu bicarakan dia baik-baik saja (keadaannya baik), dan jika kamu berbicara tidak bertemu dengannya, dia menghilang keesokan harinya"  
Meng Lijun: "Kalian berdua berbicaralah, aku akan naik dulu"  
Li Xiaoyan: "Sewanya harus dibayar dulu"  
(CES/LXY/KS/HAO-02/00:39:04 - 00:39:34)

Dari data tersebut, menurut kamus *现代汉语词典 Volume 7*, kata sifat 好 (*hǎo*) memiliki makna dasar **banyak keuntungan, memuaskan (berlawanan dengan "buruk"), tepat, pantas, (tubuh) sehat, pemulihan (penyakit), digunakan dalam berbicara sopan, digunakan setelah kata kerja, artinya selesai atau mencapai titik kesempurnaan, untuk mengungkapkan persetujuan, selesai atau berubah topik, ironi, tidak puas, mudah**, mengalami polisemi menjadi kata 好端端 (hǎoduānduān) dalam kalimat tersebut, sehingga maknanya berubah menjadi makna yang memiliki arti terjemahan ke dalam bahasa Indonesia menjadi **kata status, gambaran situasi sebagai normal dan baik**. Konteks kalimat tersebut menceritakan tokoh Meng Lijun yang datang kerumah tokoh Li Dahai untuk menyewa rumahnya. Tokoh Li Dahai yang baru saja kembali disambut oleh tokoh Li Xiaoyan dan diperkenalkan dengan tokoh Meng Lijun yang ingin menyewa rumahnya. Teringat dengan tokoh Shen Mengjun yang menghilang menyukai Teresa Teng, tokoh Li Dahai berbicara kepada anaknya (Li Xiaoyan) menggunakan kalimat dialog atau monolog di atas jika anaknya membicarakan tokoh Shen Mengjun dia baik-baik saja (keadaannya baik) maka dia (Shen Mengjun) tidak akan menghilang, tokoh Meng Lijun yang mendengarnya kemudian meninggalkan mereka untuk berbicara berdua dan naik ke rumah tokoh Li Dahai, lalu disusul oleh tokoh Li Xiaoyan untuk meminta uang sewanya dibayar terlebih dahulu. Kata berpolisemi 好端端 (hǎoduānduān) dalam data karena merupakan kiasan

untuk sebutan dari gambaran keadaan yang normal dan baik, bukan dengan arti sebenarnya, yaitu baik mulai yang mengalami perluasan makna dari makna dasar kata sifat 好 (*hǎo*) yang memiliki arti tepat, pantas, sehingga maknanya masih dalam satu arti yang sama.

### (3) Data 13

沈梦君:「我没事**好好**过, 孩子的妈记得吃药」  
(*Shěn Mèngjūn: 'Wǒ méishì hǎohǎo guò, háizi de mā jìde chī yào'*)  
Shen Mengjun: "Saya **baik-baik saja** dan hidup dengan baik, ibu anak itu ingat untuk minum obat"  
(CES/SMJ/KS/HAO-03/00:40:02 - 00:40:18)

Dari data tersebut, menurut kamus *现代汉语词典 Volume 7*, kata sifat 好 (*hǎo*) memiliki makna dasar **banyak keuntungan, memuaskan (berlawanan dengan "buruk"), tepat, pantas, (tubuh) sehat, pemulihan (penyakit), digunakan dalam berbicara sopan, digunakan setelah kata kerja, artinya selesai atau mencapai titik kesempurnaan, untuk mengungkapkan persetujuan, selesai atau berubah topik, ironi, tidak puas, mudah**, mengalami polisemi menjadi kata **好好 (*hǎohǎo*)** dalam kalimat tersebut, sehingga maknanya berubah menjadi makna yang memiliki arti terjemahan ke dalam bahasa Indonesia menjadi **kata status, gambaran situasi seperti biasa, utuh, pohon berumur seratus tahun yang masih tumbuh, mencoba yang terbaik, sungguh-sungguh, sabar**. Konteks kalimat tersebut menceritakan tokoh Shen Mengjun dalam situasi sedang bercerita menggunakan kalimat dialog atau monolog di atas kepada lawan bicaranya melalui surat bahwa dia dalam kondisi **baik-baik saja** (tubuh sehat), hidup dengan baik dan ingat untuk minum obat kepada anaknya (Xiang Guobin) yang sedang membaca suratnya.

### Pembahasan Polisemi jenis kelas kata

Berdasarkan hasil analisis, polisemi kata sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo*, data yang paling banyak ditemukan adalah kata berpolisemi dari kata sifat 老 (*lǎo*) (19) data dari 15 macam kata berpolisemi, yang terdiri dari 15 macam kata berpolisemi, seperti: 老人 (*lǎorén*), 老师 (*lǎoshī*), 老李 (*lǎoli*), 老婆 (*lǎopó*), 老太婆 (*lǎotàipó*), 老爸 (*lǎo bà*), 老姐 (*lǎo jiě*), 老吕 (*lǎo lǚ*), 老糊涂 (*lǎo hūtú*), 老板娘 (*lǎobǎnniáng*), 老娘 (*lǎoniáng*), 老东西 (*lǎo dōngxī*), 老头子 (*lǎotóuzi*), 老套 (*lǎotào*), 老头儿 (*lǎotóu er*). Kata berpolisemi dari kata sifat 老 (*lǎo*) yang paling banyak digunakan dalam kalimat dialog atau monolog tokoh adalah kata berpolisemi 老人 (*lǎorén*) yang berjumlah 4 data. Sebanyak 17 老 (*lǎo*) tercantum dalam *现代汉语词典 (Xiàndài Hànyǔ Cídiǎn)* Kata 老人 (*lǎorén*) yang berpolisemi dari kata sifat 老 (*lǎo*) merujuk kepada orang tua atau kakek nenek lanjut usia yang merupakan kata sifat yang maknanya diturunkan dari makna dasar atau aslinya kata sifat 老 (*lǎo*) dan juga digunakan sebagai gelar kehormatan, orang yang sudah tua, sudah ada sejak lama, usang, awalnya, peringkat keluarga paling terakhir, warna tertentu, lama waktu atau periode,

nama marga. Kata 好 (*hǎo*) adalah temuan data yang paling sedikit karena memiliki definisi kamus paling sedikit di antara kata sifat lainnya, yang berjumlah 15 pengertian kata dalam *现代汉语词典 (Xiàndài Hànyǔ Cídiǎn)* karena jumlah temuan data yang ditemukan adalah 1 data dari 5 macam kata sifat 好 (*hǎo*), yaitu kata 好看 (*hǎokàn*), 好端端 (*hǎoduānduān*), 好好 (*hǎohǎo*), 好听 (*hǎotīng*), 好歹 (*hǎodǎi*).

Hasil penelitian ini berbeda dari ketiga penelitian terdahulu sebelumnya adalah teori yang digunakan yaitu teori kata dan polisemi dalam bahasa Mandarin 李德津/*Lǐdéjīn* (2008) dan 徐佩瑜/*Xúpèiyú* (2013) dan data yang dipakai adalah polisemi dari jenis kelas kata sifat, yaitu kata sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* dari kalimat dialog atau monolog tokoh dalam film yang belum pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya dan kurangnya penjelasan mengenai deskripsi jenis kelas kata dan makna dari kata berpolisemi yang digunakan sebagai bahan penelitian sebelumnya. Ketiga penelitian sebelumnya berfokus menentukan jenis-jenis makna, menentukan dan menjelaskan komponen makna, mendeskripsikan varietas polisemi, dan membandingkan verba, mengelompokkan makna verba, kemudian menentukan makna dasar dan perluasan dari verba, mendeskripsikan hubungan antar makna dan makna perluasan dari verba.

Setelah melakukan analisis, diketahui bahwa kata berpolisemi dalam bahasa Mandarin tidak semua maknanya dari pengertian kata merupakan berhubungan langsung dari makna dasar atau makna asli, melainkan masih merupakan kesimpulan atau memiliki relasi dengan makna dasar atau makna asli kata tersebut.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1) Polisemi dari kata sifat 老 (*lǎo*) paling banyak mendominasi hasil temuan data, yang terdiri dari 15 macam kata berpolisemi, seperti: 老人 (*lǎorén*), 老师 (*lǎoshī*), 老李 (*lǎoli*), 老婆 (*lǎopó*), 老太婆 (*lǎotàipó*), 老爸 (*lǎo bà*), 老姐 (*lǎo jiě*), 老吕 (*lǎo lǚ*), 老糊涂 (*lǎo hūtú*), 老板娘 (*lǎobǎnniáng*), 老娘 (*lǎoniáng*), 老东西 (*lǎo dōngxī*), 老头子 (*lǎotóuzi*), 老套 (*lǎotào*), 老头儿 (*lǎotóu er*). Kata berpolisemi dari kata sifat 老 (*lǎo*) yang paling sering muncul adalah kata berpolisemi 老人 (*lǎorén*).

2) Polisemi dari kata sifat 小 (*xiǎo*) yang terdiri dari 16 macam polisemi dari kata tersebut, seperti kata: 小帅哥 (*xiǎo shuàigē*), 小李哥 (*xiǎo lǐ gē*), 小姐 (*xiǎo jiě*), 小心 (*xiǎo xīn*), 小时 (*xiǎoshí*), 小伙子 (*xiǎohuǒzi*), 小兔崽子 (*xiǎo tùzǎizi*), 小姑娘 (*xiǎo gūniáng*), 小宝宝 (*xiǎo bǎobǎo*), 小妹妹 (*xiǎo mèimei*), 小子 (*xiǎozǐ*), 小孩子 (*xiǎoháizi*), 小拴子 (*xiǎo shuānzi*), 小孩 (*xiǎo hái*), 小郑 (*xiǎo zhèng*), 小名 (*xiǎo míng*). Kata berpolisemi dari kata sifat 小 (*xiǎo*) yang paling sering muncul adalah kata berpolisemi 小伙子 (*xiǎohuǒzi*).

3) Polisemi dari kata sifat 好 (*hǎo*) yang memiliki kata berpolisemi yang terdiri dari 5 macam polisemi dari kata

tersebut, seperti kata : 好看 (*hǎokàn*), 好端端 (*hǎoduānduān*), 好好 (*hǎohǎo*), 好听 (*hǎotīng*), 好歹 (*hǎodǎi*). Semua jenis kata berpolisemi dari kata sifat 小 (*xiǎo*) memiliki jumlah setara muncul di temuan data.

Kata berpolisemi dari kata sifat dasar (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo* masih memiliki arti makna yang sama dengan makna dasar atau aslinya, yang membuktikan bahwa keunikan dari polisemi adalah bisa memiliki banyak makna yang di antaranya berasal dari makna dasar atau aslinya, sementara yang lain diasosiasikan atau disimpulkan dari makna dasar atau aslinya.

## Saran

Berikut merupakan saran dari peneliti:

1) Untuk pembelajar bahasa Mandarin, sebaiknya para pembelajar bahasa Mandarin mengetahui bagaimana cara mengelompokkan dan mendeskripsi kata berdasarkan jenis kelas kata dan makna dasarnya secara benar dan tepat terlebih dahulu dari kata yang maknanya berpolisemi menggunakan kamus asli berbahasa Mandarin sehingga dapat mengurangi kesalahan pemahaman saat melakukan pembelajaran mendalam.

2) Untuk pengajar bahasa Mandarin, dapat menjadikan kata berpolisemi dari jenis kelas kata dalam bahasa Mandarin menjadi bahan untuk pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya dalam kajian semantik dengan fokus polisemi bahasa Mandarin yang memiliki banyak makna dalam satu aksara Mandarin (*Hànzi*).

3) Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menemukan dan menemukan teori lain yang lebih mendetail membahas teori kelas kata, khususnya jenis kelas kata sifat dalam bahasa Mandarin, karena teori menurut 李德津 (2008) dalam menganalisis kata berpolisemi jenis kelas kata sifat (老, 小, 好) *lǎo, xiǎo, dan hǎo*, masih memiliki kekurangan, yaitu masih kurang menjelaskan secara lengkap dan menyeluruh mengenai teori kelas kata dalam bahasa Mandarin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, F., dkk. (2017). *Semantik : Konsep dan Contoh Analisis*. Madani.
- Darmanto, dkk. (2015). *Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Mandarin Berbasis Mobile Learning*. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 4. <https://doi.org/10.23887/janapati.v4i1.9741>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2023.
- Hari Murtono (2015). *Film Layar Lebar Luhan "20 Once Again" Cetak Rekor Box Office*.
- Keraf, G. (1997). *Komposisi*. Ikrar Media Mandiri.
- Mills, K. A. (2018). *What are the threats and potentials of big data for qualitative research?* Australian Catholic University. <https://doi.org/10.1177/1468794117743465>.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nan, C. (2016). *Polysemous Features of Words of Perception in English, Chinese and Korean : A Case Study of mouth, 嘴/口 and 舌*. *Theory and Practice in Language Studies*, 6(10), 2002. <https://doi.org/10.17507/tpls.0610.16>. Diakses pada tanggal 02 April 2023.
- Retnoningrum (2015). *Analisis Makna Verba Dasu (出す) Sebagai Polisemi Dalam Bahasa Jepang*. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Universitas Negeri Semarang. Diakses pada tanggal 02 April 2023.
- Sandy, A. (2018). *Analisis Polisemi Verba Aksi Yang Berfungsi Sebagai Predikat Dalam Bahasa Mandarin Klasik Yang Terdapat Pada Kumpulan Teks a First Course in Literary Chinese Volume 1*. Diakses pada tanggal 02 April 2023.
- Siminto (2013). *Pengantar Linguistik*. CV. Cipta Prima Nusantara Semarang, 118.
- Sitairesmi, dkk. (2011). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. UPI Press.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suryana (2010). *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Taufiq T, & dkk. (2022). *Polisemi Leksem Qi dalam Bahasa Mandarin*. In *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin*, Vol. 01, No. 02. 39-52. Diakses pada tanggal 15 Mei 2023.
- Wibowo, dkk. (2006). *Teknik Program Televisi*. Pinus Book Publisher.
- Yetong, L. (2014). *A Study Of Polysemy On Chinese Body-Part Terms Tou 'Head' And Yan 'Eye': A Cognitive Approach*.
- Yun, Q. (2015). *Cultural Factors in Semantic Extension: A Typological Perspective on Chinese Polysemy*, 17(17), 121–154.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural dalam Metode Penelitian Bahasa*. FBS UNP Press. Diakses pada tanggal 15 Mei 2023.
- 刘春莲 《认知视角下的一词多义中“老”的翻译》，《吉林省教育学院学报》2018年。
- 李德津 《外国人实用汉语语法》，Beijing Language & Culture University Press, 2008。
- 徐佩瑜 《中文「老」字之第一語言習得研究 LI Acquisition of 'Lao' in Mandarin Chinese》，國立臺灣師範大學英語學系碩士論文，2013年。

许旖庭《从语境诠释汉语多义词之研究》，新加坡国立大学中文系北京大学中国语言文学系双学位硕士（研究）毕业论文，2009 年。